

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan penyakit yang dapat terjadi di semua organ atau jaringan tubuh ketika sel abnormal tumbuh tak terkendali kemudian menyerang bagian tubuh dan atau menyebar ke organ lain (WHO, 2018). Saat ini terdapat beberapa jenis kanker, salah satunya ialah kanker payudara. Kanker payudara terjadi pada sel-sel lapisan (epitel) duktus (85%) atau lobulus (15%) pada jaringan kelenjar payudara (WHO, 2021).

Prevalensi penyakit kanker di Indonesia berdasarkan *Global Cancer Observatory 2020*, kanker kasus baru mencapai 19.292.789 dengan jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di RSUD Yogyakarta periode Juli 2021 hingga September 2022 diketahui jumlah pasien kanker mencapai 183 pasien dengan jenis kanker terbanyak yaitu jenis kanker payudara sebanyak 148 pasien.

Tatalaksana kanker payudara dapat dilakukan dengan berbagai metode seperti operasi, radioterapi, kemoterapi dan terapi hormonal. Pada penelitian ini lebih berfokus pada kemoterapi dan terapi hormonal. Hal ini dikarenakan kedua terapi tersebut berisiko tinggi menimbulkan efek samping pada pasien yang akan berdampak pada kondisi kesehatan pasien. Sehingga perlu dilakukan monitoring terkait upaya manajemen efek samping yang terjadi.

Kemoterapi maupun terapi hormonal berisiko tinggi menimbulkan efek samping seperti mual, muntah, sariawan, nyeri sendi, dan alopecia (American Cancer Society, 2017).

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan kemoterapi maupun terapi hormonal ialah pengetahuan pasien terhadap kanker dan manajemen efek sampingnya. Berdasarkan penelitian sebelumnya tingkat pengetahuan pasien terkait kanker payudara tergolong rendah dan meningkat secara signifikan setelah mendapat intervensi edukasi (Sarker *et al.*, 2022). Oleh karena itu untuk meningkatkan pengetahuan pasien dibutuhkan inovasi yang menyediakan informasi yang memadai terkait kanker payudara yang meliputi tatalaksana dan manajemen efek samping sebagai upaya deteksi dini kanker payudara yang mudah diakses.

Mobile Health (m-Health) ialah salah satu bentuk inovasi di sektor kesehatan digital sebagai praktis medis dan kesehatan masyarakat yang didukung oleh perangkat seluler, seperti ponsel, perangkat pemantauan pasien, asisten digital pribadi, serta perangkat nirkabel lainnya (WHO, 2011). Berdasarkan penelitian sebelumnya, *m-Health* terbukti efektif sebagai intervensi dalam peningkatan pengetahuan yang berdampak pada meningkatnya pengetahuan terkait tatalaksana, faktor risiko dan upaya pencegahan efek samping (Yusuf *et al.*, 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui pengaruh edukasi berbasis *m-Health* terhadap pengetahuan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi, atau memiliki riwayat kemoterapi dan atau menjalani

terapi hormonal. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sesama karna penelitian ini didasarkan oleh firman Allah dalam (QS Al-Alaq/96 : 1-5)

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Ayat tersebut mengandung makna bahwa pentingnya ilmu pengetahuan bagi manusia. Ayat ini menyerukan kepada semua manusia untuk sebanyak mungkin mencari ilmu. Sehingga melalui ayat tersebut Allah SWT mengisyaratkan agar manusia hendaknya belajar, menguasai, dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh edukasi pantau kanker berbasis *m-Health* terhadap pengetahuan pasien kanker payudara di RSUD Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh edukasi pantau kanker berbasis *m-Health* terhadap pengetahuan pasien kanker payudara di RSUD Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengalaman bagi peneliti serta menambah wawasan dalam upaya peningkatan pengetahuan pasien kanker payudara melalui *m-Health App*.

2. Bagi institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka dan referensi bagi program studi S1 Farmasi Universitas Ahmad Dahlan dan bagi peneliti berikutnya.

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait edukasi penyakit kanker, manajemen efek samping obat serta upaya pencegahan penyakit kanker.